

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 3 (tiga) sub pekerjaan yang sering mengalami keterlambatan, yaitu Pekerjaan Galian Tanah (X2), Pekerjaan *Dewatering* (X3) dan Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (X18) di mana nilai pembulatan rata-rata dari masing-masing sub pekerjaan tersebut bernilai 4 (*likely*).
2. Ada 3 (tiga) sub pekerjaan yang memiliki dampak keterlambatan tinggi pada rangkaian pekerjaan struktur bawah, yaitu Pekerjaan Galian Tanah (X2), Pekerjaan *Dewatering* (X3) dan Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (X18) di mana nilai pembulatan rata-rata dari masing-masing sub pekerjaan tersebut bernilai 4 (*major*).
3. Dengan menggunakan Matriks Probabilitas dan Dampak yang diadopsi dari *Probability and Impact Matrix* berdasarkan *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) diperoleh 3 (tiga) sub pekerjaan yang termasuk dalam kategori tingkat tinggi (*high level*) dan selanjutnya disebut sebagai sub pekerjaan utama penyebab keterlambatan pada rangkaian pekerjaan struktur bawah gedung. Ketiga sub pekerjaan tersebut adalah Pekerjaan Galian Tanah (X2), Pekerjaan *Dewatering* (X3) dan Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (X18).
4. Dari hasil analisis melalui pendekatan AHP, urutan prioritas sub pekerjaan utama penyebab keterlambatan rangkaian pekerjaan struktur bawah gedung adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel X18, yaitu Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (DPT) dengan nilai skala 7,1475
 - b. Variabel X2, yaitu Pekerjaan Galian Tanah dengan nilai skala 7,095

- c. Variabel X3, yaitu Pekerjaan *Dewatering* dengan nilai skala 7,000

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Adapun implikasi dari penelitian ini dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. PT.X harus segera melakukan langkah-langkah serius untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Pekerjaan DPT, Pekerjaan Galian Tanah dan Pekerjaan *Dewatering* karena ketiga pekerjaan tersebut saling berkaitan erat, sehingga jika tidak ditangani dengan serius maka keterlambatan yang terjadi pada ketiga pekerjaan tersebut akan terus berulang.
2. Penelitian ini hanya meliputi analisis keterlambatan pekerjaan struktur bawah di mana *waste* yang diteliti hanya pemborosan waktu. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis yang lebih mendalam berkaitan jenis *waste* lainnya, yaitu pemborosan biaya.
3. Penelitian ini hanya melingkupi pekerjaan struktur bawah, sedangkan *waste* yang terjadi tidak hanya ada pada pekerjaan struktur bawah, melainkan pekerjaan struktur atas pun memiliki kemungkinan adanya *waste* baik pemborosan waktu maupun pemborosan biaya. Apalagi pekerjaan struktur atas cenderung memiliki pola pekerjaan yang berulang, sehingga konsep *lean construction* lebih mudah untuk diterapkan.
4. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat memberikan analisis dalam pengelolaan sub-sub pekerjaan lain terutama yang tergolong ke dalam level sedang (*moderate*), karena sub-sub pekerjaan tersebut pun jika tidak dikelola sebagaimana mestinya akan sangat memungkinkan di kemudian hari memberikan dampak yang lebih besar terhadap rangkaian pekerjaan struktur bawah.